

ABSTRAK

Tamara Melisa Putri Gultom : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Medan. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2025.

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi. Saat ini cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target Nasional yaitu masih sebesar 68,6%. Pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu pengetahuan ibu dan dukungan suami. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru Medan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2025 di Puskesmas Kampung Baru yang berlokasi di Jalan Pasar Senen, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 ibu yang memiliki bayi berusia 6 hingga 12 bulan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Data dianalisis secara univariat, bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* dan multivariat menggunakan regresi logistik biner untuk mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik pemberian ASI eksklusif ($p = 0,000$; $OR = 16,000$), begitu juga dengan dukungan suami ($p = 0,007$; $OR = 6,000$). Namun, saat kedua variabel dianalisis secara bersamaan menggunakan regresi logistik, hanya pengetahuan ibu yang tetap berpengaruh secara signifikan ($p = 0,003$; $OR = 12,138$), sementara dukungan suami tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan ($p = 0,100$; $OR = 3,649$). Kesimpulannya, meskipun secara terpisah baik pengetahuan ibu maupun dukungan suami sama-sama berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif, pengetahuan ibu menjadi faktor yang lebih dominan ketika dilihat secara keseluruhan. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang ASI eksklusif berisiko 12,138 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu dengan pengetahuan baik. Temuan ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebagai langkah utama dalam meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif dalam masyarakat.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami, Puskesmas Kampung Baru Medan

ABSTRACT

Tamara Melisa Putri Gultom: The Relationship Between Mothers' Knowledge and Spousal Support with Exclusive Breastfeeding in the Work Area of the Kampung Baru Medan Community Health Center. Bachelor's Thesis. Faculty of Engineering. University of Medan. 2025.

Exclusive breastfeeding is one of the measures that can be taken to reduce infant mortality rates. Currently, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia has not yet reached the national target, which stands at 68.6%. Exclusive breastfeeding can be influenced by many factors, one of which is the mother's knowledge and the husband's support. This study was conducted to determine the relationship between mothers' knowledge and husbands' support with exclusive breastfeeding in the working area of the Kampung Baru Health Center in Medan.

This study was conducted from May to June 2025 at the Kampung Baru Health Center, located on Pasar Senen Street, Kampung Baru Subdistrict, Medan Maimun District, Medan City, North Sumatra Province. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The sampling technique used was Proportionate Stratified Random Sampling, with a sample size of 60 mothers with infants aged 6 to 12 months. Data were collected using a validated questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with the Chi-Square test, and multivariate analysis using binary logistic regression to identify the dominant factors associated with exclusive breastfeeding.

The results of the analysis showed that mothers' knowledge had a significant relationship with exclusive breastfeeding practices ($p = 0.000$; $OR = 16.000$), as did spousal support ($p = 0.007$; $OR = 6.000$). However, when both variables were analyzed together using logistic regression, only maternal knowledge remained significantly influential ($p = 0.003$; $OR = 12.138$), while spousal support did not show a significant influence ($p = 0.100$; $OR = 3.649$). In conclusion, although both maternal knowledge and spousal support are independently associated with exclusive breastfeeding, maternal knowledge becomes the more dominant factor when considered as a whole. Mothers with insufficient knowledge about exclusive breastfeeding are 12.138 times more likely to not practice exclusive breastfeeding compared to mothers with adequate knowledge. This finding highlights the importance of enhancing mothers' knowledge about exclusive breastfeeding as a key step in increasing the coverage of exclusive breastfeeding in the community.

Keywords: Exclusive breastfeeding, maternal knowledge, spousal support, Community Health Center Kampung Baru Medan